



# Prosiding

## Seminar Nasional

### IKIP PGRI Bojonegoro

*"Membangun Budaya Inovasi dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan"*

## EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Siti Idha Febrianti<sup>1</sup>, Nur Rohman<sup>2</sup>, Taufiq Hidayat<sup>3</sup>

IKIP PGRI Bojonegoro. Email: sifaida24@gmail.com

### Abstract

*This study aims to identify differences in learning outcomes of class XI students at Madrasah Aliyah Islamiyah on the material of International Economic Cooperation between those using conventional learning models and TGT (Teams Games Tournament) learning models. The TGT model is an interesting and fun learning model. Through the TGT model, students are trained to think quickly and remember precisely according to the duration of each question given. Indirectly, this model is able to attract students' interest to be more active in the learning process. The method used in this study is a quasi-experiment. The population in this study were class XI students at Madrasah Aliyah Islamiyah Malo, with samples of class XI IPS 1 and XI IPS 2 students. The instrument used in this study was a final test (posttest). The results showed a Sig. (2-tailed) value  $<0.05$ , namely  $0.001 < 0.05$ , so  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected. This means that there is a significant difference in the learning outcomes of students taught using the TGT cooperative learning model in class XI of Madrasah Aliyah Islamiyah, especially in the material on International Economic Cooperation, which is assessed through a multiple-choice test.*

**Keywords:** Learning Model, TGT (Teams Games Tournament), Learning Outcomes

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan hasil belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Islamiyah pada materi Kerja Sama Ekonomi Internasional antara yang menggunakan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran TGT (Teams Games Tournament). Model TGT adalah model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Melalui model TGT, siswa dilatih untuk berpikir cepat dan mengingat dengan tepat sesuai dengan durasi waktu setiap soal yang diberikan. Secara tidak langsung, model ini mampu menarik minat siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi (kuasi eksperimen). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Islamiyah Malo, dengan sampel siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes akhir (posttest). Hasil penelitian menunjukkan nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  yaitu  $0,001 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Ini berarti terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif TGT di kelas XI Madrasah Aliyah Islamiyah, khususnya dalam materi Kerja Sama Ekonomi Internasional, yang dinilai melalui tes pilihan ganda.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, TGT (Teams Games Tournament), Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini sangat penting. Hampir semua orang mengenyam pendidikan dari tingkat dasar hingga berlomba-lomba mencapai pendidikan tinggi. Hal tersebut dilakukan untuk menghadapi tantangan zaman sekarang ini maupun dimasa depan. Sebagaimana yang didefinisikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan merupakan upaya yang dilakukan

dengan sengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang mendorong peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi diri mereka. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual, kemampuan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Fauzi, A., & Masrupah, S., 2024).

Menurut Sitepu, M., dkk (2022) model pembelajaran merujuk pada metode atau strategi yang digunakan oleh pendidik untuk memastikan bahwa proses pendidikan mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks ini, pendidik memainkan peran krusial dalam memilih model yang paling sesuai untuk peserta didik, sehingga materi yang diajarkan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh mereka.

Fakta dilapangan terlihat bahwa siswa kelas XI Madrasah Aliyah Islamiyah Malo ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, salah satunya guru masih menggunakan metode pengajaran konvensional dimana dalam pembelajaran tersebut masih diselingi sesi tanya jawab dengan siswa, yang sayangnya hal tersebut akan membatasi kesempatan mereka untuk menemukan sendiri konsep pembelajaran, sehingga dalam hal tersebut perlu improvisasi dalam pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini tentu akan berakibat pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan kurang maksimal.

Oleh karena itu, demi terciptanya antusias siswa dalam pembelajaran akhirnya diberikan model pembelajaran yang dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan membuat pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan, dan memotivasi siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu jenis model pembelajaran yang cocok untuk permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang disebut *Teams Games Tournament* (TGT).

Melalui model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran ekonomi pada pokok bahasan kerja sama ekonomi internasional kelas XI semester ganjil ini menjadi lebih mudah dipahami, di ingat oleh siswa dan tentunya menyenangkan. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses belajar berlangsung (Amalia, L dkk, 2023). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami materi dan menumbuhkan semangat dalam menyelesaikan tugas belajarnya, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan dan hasil belajarnya. Menurut Surdi dalam Danti Yuliansi Saadjud (2021) Pembelajaran merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang efektif.

Model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik. Melalui pembagian dalam kelompok dan pelaksanaan permainan serta turnamen, metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah pemahaman materi pelajaran. Menurut Fauzi, A., & Masrupah, S. (2024) Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran di mana siswa berkumpul menjadi empat hingga enam orang dengan karakteristik yang berbeda-beda, seperti kemampuan, suku, dan jenis kelamin. Proses pembelajarannya dimulai dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan materi, dilanjutkan dengan diskusi dan kegiatan turnamen kelompok, serta diakhiri dengan penghargaan kelompok.

Menurut Sitepu, M. dkk, (2020) Hasil belajar merupakan suatu pernyataan yang spesifik yang diungkapkan melalui perilaku dan penampilan yang dituangkan dalam

bentuk tulisan atau angka, dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan dari proses pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, hasil belajar juga bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan.

Beberapa penelitian sebelumnya relevan dengan penelitian ini di antaranya : Erni Fatmawati<sup>1</sup> & Ria Yuliatin (2019) terdapat perbedaan dalam pencapaian belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament dan tipe Make A Match. Kemudian Syamsiah, S., & Lodang, H. (2023), melakukan penelitian di SMAN 1 Polewali dan hasilnya terdapat perbedaan pencapaian pembelajaran siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dibandingkan dengan model pembelajaran secara langsung. Tanjung, E. S., dkk (2022), juga menemukan adanya Pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) secara simultan berpengaruh signifikan pada pencapaian belajar siswa di SD Muhammadiyah Padangsidempuan. Alasan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Islamiyah Malo kelas XI pada materi Kerja Sama Ekonomi Internasional yang menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) dan model pembelajaran Konvensional (ceramah).

## METODE

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai artikel ini menggunakan salah satu bentuk metode penelitian eksperimen yaitu eksperimen kuasi (quasi eksperimental), desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui 3 metode, yakni metode observasi, metode dokumentasi dan metode tes. Metode observasi dilakukan untuk melihat keadaan kelas dengan mengamati perilaku siswa, apakah siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat serta memiliki minat yang tinggi atau tidak ketika pembelajaran, metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh sebuah data jumlah siswa dan hasil nilai UAS siswa kelas XI Madrasah Aliyah Islamiyah Malo semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, sedangkan metode tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran Ekonomi. Dalam artikel ini instrument penelitian yang digunakan yakni tes, dari tes tersebut peneliti dapat mendapatkan data dan informasi tentang hasil penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang digunakan adalah post-test. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir-butir soal. Pengujian validitas soal dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan reliabilitasnya setiap butir soal yang digunakan selain itu juga dilakukan analisis butir soal. Analisis data dalam artikel ini dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan atau permasalahan yang telah dirumuskan. Data berupa data kuantitatif. Sehingga cara pengolahannya dilakukan dengan teknik statistik.

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT), maka untuk analisisnya menggunakan uji t-test. Untuk melakukan uji t-test harus memenuhi persyaratan analisis, yakni sampel dari populasi yang terdistribusi normal dan kelas sampel mempunyai dan mempunyai varian yang homogen. Oleh karena itu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji hipotesis digunakan untuk menghitung dan mengetahui apakah hipotesis yang telah dikemukakan benar atau tidak. Karena dalam artikel ini akan dibuktikan apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

pada siswa kelas Madrasah Aliyah Islamiyah Malo mata pelajaran ekonomi, sehingga statistik uji yang digunakan pada uji hipotesis yakni uji-t (*Independen Sample T-Test*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian data yang pertama pada penelitian ini, yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum di perlakuan yakni informasi nilai pre-test siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan tes yaitu nilai UAS pada mata pelajaran Kerja Sama Ekonomi Internasional:

**Tabel 1. Deskripsi Data Awal**

| Kelas                          | Statistik |          |           |       |            |           |
|--------------------------------|-----------|----------|-----------|-------|------------|-----------|
|                                | N         | $\sum X$ | $\bar{X}$ | S     | $X_{Maks}$ | $X_{Min}$ |
| XI IPS 1<br>(Kelas Eksperimen) | 29        | 2166     | 74,00     | 5,862 | 86         | 60        |
| XI IPS 2<br>(Kelas Kontrol)    | 29        | 2146     | 72,00     | 6,199 | 86         | 60        |

Dari informasi pada tabel 1. bisa dilihat jika kelas eksperimen (XI IPS 1) dengan nilai minimal 60 dan maksimal 86 untuk kelas kontrol (XI IPS 2) memiliki nilai minimal 60 dan maksimal 86. Untuk setandar devisiasinya kelas eksperimen (XI IPS 1) bernilai 5,862 dan kelas kontrol (XI IPS 2) bernilai 6,199. Sedangkan rerata kelas eksperimen (XI IPS 1) bernilai 74,00 dan kelas kontrol (XI IPS 2) bernilai 72,00. Dari informasi di atas bisa dilihat bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai maksimal dan minimal yang sama artinya kedua kelas tersebut homogen dengan selisih rata-rata hanya 0,2. Jadi dapat disimpulkan hampir tidak ada perbedaan nilai antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada data awal hasil UAS mata pelajaran ekonomi semester ganjil.

Data terakhir yakni hasil post-test yang diperoleh dari kelas kontrol serta kelas eksperimen, setelah kedua kelas yang diberi perlakuan. Berdasarkan informasi yang didapatkan, hasilnya akan ditunjukkan di tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Deskripsi Data Akhir**

| Kelas                          | Statistik |            |           |       |            |           |
|--------------------------------|-----------|------------|-----------|-------|------------|-----------|
|                                | N         | $\Sigma X$ | $\bar{X}$ | S     | $X_{Maks}$ | $X_{Min}$ |
| XI IPS 1<br>(Kelas Eksperimen) | 29        | 2435       | 85,00     | 6,598 | 95         | 70        |
| XI IPS 2<br>(Kelas Kontrol)    | 29        | 2260       | 75,00     | 6,199 | 90         | 65        |

Dari informasi pada tabel 2. bisa dilihat jika kelas eksperimen (XI IPS 1) dengan nilai maksimal 95 dan minimal 70 dan untuk kelas kontrol (XI IPS 2) mempunyai nilai maksimal 90 dan minimal 65. Dan untuk standar deviasinya kelas eksperimen (XI IPS 1) bernilai 6,598 dan kelas kontrol (XI IPS 2) bernilai 6,199. Dilihat dari data yang sudah diuraikan diatas terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai maksimal dan nilai minimal antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jadi dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen (XI IPS 1) dan kelas kontrol (XI IPS 2). Perbedaan tersebut bisa dilihat dari pencapaian nilai yang didapatkan kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen memperoleh nilai yang lebih unggul dari kelas kontrol.

Dalam uji hipotesis memakai uji t (Independent Sample t-test) taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), ada perbedaan hasil pembelajaran antara siswa yang memakai model pembelajaran kooperatif Teams Games Tournament (TGT) dan siswa yang menggunakan metode konvensional (ceramah) di Madrasah Aliyah Islamiyah Malo. Hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan uji t (Independent Sample t-test) bisa ditunjukkan pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis**

|                             | Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |       |
|-----------------------------|-----------------------|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
|                             | F                     | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |       |
|                             |                       |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper |
| Equal variances assumed     | 0,35                  | .852 | 3.590                        | 56     | 0,001           | 6.034           | 1.681                 | 2,667                                     | 9,402 |
| Equal variances not assumed |                       |      | 3.590                        | 55,783 | 0,001           | 6.034           | 1.681                 | 2,667                                     | 9,402 |

Pada Tabel 3. nilai p-valued untuk 2-tailed = 0,001. Karena  $p\text{-value} = 0,001 < \alpha = 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga bisa disimpulkan kemampuan hasil belajar ekonomi yang mendapatkan model pembelajaran *Tames Games Tournament* (TGT) lebih baik daripada siswa yang mendapatkan Metode pembelajaran konvensional (ceramah).

### **Pembahasan**

Penelitian eksperimen mengenai perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Tames Games Tournament* (TGT) dan model pembelajaran (ceramah) konvensional pada materi Kerja Sama Ekoomi Internasional di kelas XI Madrasah Aliyah Islamiyah Malo ini ditinjau dari penilaian tes hasil belajar siswa dalam bentuk pilihan ganda pada materi kerja sama ekonomi internasional.

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Islamiyah Malo ini melibatkan dua kelas yang dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk kelas kontrol merupakan kelas XI IPS 2 yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional, sedangkan untuk kelas eksperimen pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 2 yang diajarkan dengan model pembelajaran *Tames Games Tournament* (TGT). Setelah diberikan perlakuan seperti yang dijelaskan pada deskripsi awal diatas, kemudian diberikan tes akhir untuk mengetahui bagaimana hasil belajar kedua kelas setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen 85,00 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 75,00. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian belajar siswa di kelas eksperimen terdapat perbedaan dengan hasil belajar kelas kontrol. Pada hasil uji hipotesis yang digunakan dengan uji-t (*Independen Sample T-Test*) diperoleh Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  yakni  $0,001 < 0,05$  yang berarti ada perbedaan pencapaian pembelajaran siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Tames Games Tournament* (TGT) dan model pembelajaran konvensional di materi kerja sama ekonomi internasional di kelas XI Madrasah Aliyah Islamiyah Malo ini ditinjau dari penilaian tes hasil belajar siswa dalam bentuk pilihan ganda pada Kerja Sama Ekonomi Internasional.

Berdasarkan penelitian diatas menunjukkan bahwa model pembelajaran *Tames Games Tournament* (TGT) terdapat perbedaan dengan model pembelajaran konvensional khususnya pada materi Kerja Sama Ekonomi Internasional, karena telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ini disebabkan model pembelajaran kooperatif lebih menarik perhatian siswa, karena pembelajarannya tidak monoton dan tidak membosankan melainkan membuat siswa aktif, melatih siswa untuk bisa bekerja sama dalam membangun pemahaman. Hal ini sesuai yang dikatakan menurut Darmawan Harefa (2020) mendefinisikan bahwa Pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang fokus pada pembagian siswa di dalam kelompok kecil untuk bekerja sama dalam memecahkan permasalahan atau mendiskusikan konsep atau permasalahan tertentu. Dalam kelompok tersebut, terdapat interaksi antar siswa, tujuan yang jelas, dan struktur yang teratur dan untuk mencapai tujuan yang sama. Sedangkan model pembelajaran konvensional bukan tidak efektif hanya saja karena pembelajarannya terlalu monoton membuat siswa menjadi bosan dan tidak dapat membangun pemahaman mereka.

Pada hasil uji hipotesis yang digunakan dengan uji-t (*Independen Sample T-Test*) didapatkan Sig. (2-tailed) < 0,05 yaitu  $0,001 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan pencapaian belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Tames Games Tournament* (TGT) dan model pembelajaran konvensional pada materi kerja sama ekonomi internasional di kelas XI MA Islamiyah Malo ini ditinjau dari penilaian tes hasil belajar siswa dalam bentuk pilihan ganda pada Kerja Sama Ekonomi Internasional.

Adapun penelitian ini sejalan dengan Fadilah, C. F. dkk (2024) menemukan adanya Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada pencapaian Belajar pelajaran Matematika Siswa SMKN 5 Kota Serang. Selain itu ada juga menurut Assayidi, A.A. (2024) melakukan penelitian di SMK Madinatul Ulum dan hasilnya menunjukkan adanya Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (Tgt) Pada Pembelajaran Matriks pada pencapaian pembelajaran Siswa.

## SIMPULAN

Hasil analisis data menunjukkan hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Tames Games Tournament* (TGT) dengan siswa yang menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Islamiyah. Selain itu model pembelajaran *Tames Games Tournament* (TGT) juga bisa menjadikan siswa lebih tertarik dan aktif dan pada mengikuti proses pembelajaran. Kesimpulan tersebut dibuktikan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Tames Games Tournament* (TGT) nilainya dapat meningkat, hal ini dilihat dari nilai tes yang meningkat dan menghasilkan hasil belajar yang baik atau bisa memberikan pengaruh pada prestasi belajar siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Assayidi, Ahmad Abduh, Dimas Andhita Cahyo Sujiwo, And Dwi Noviani Sulisawati. "Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (Tgt) Pada Pembelajaran Matriks Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Smk Madinatul Ulum." *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika* 7.1 (2024): 378-391. <https://doi.org/10.31537/laplace.v7i1.1839>
- Fadilah, C. F., Mutaqin, A., & Setiani, Y. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk. *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 16(1), 96-108. <https://doi.org/10.26618/sigma.v16i1.14557>
- Farikhah, L., Purbasari, I., & Rondli, W. S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Tgt Dengan Media Ludo Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4225-4233. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1257>
- Fatmawati, E. & Yuliatin, R. (2019). Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Dan *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 1(1) 27-37. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v17i1.1076>

- Fauzi, A., & Masrupah, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 10-20. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.7>
- Sitepu, M., Napitupulu, R. P., & Sidabutar, Y. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 6599-6606. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7757>
- Syamsiah, S., & Lodang, H. (2023). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Dibelajarkan Menerapkan Model Teams Games Tournament Dengan Model Pembelajaran Langsung. *ORYZA (JURNAL PENDIDIKAN BIOLOGI)*, 12(1), 43-49. <https://doi.org/10.33627/oz.v12i1.1058>
- Tanjung, E. S., Theresia, M., & Nurbaiti, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V Sd Muhammadiyah 1 Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 2(2), 22-28. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i2.319>